

## HUBUNGAN MASA KERJA DAN PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERATURAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSI DI PUSKESMAS KEMALARAJA BATURAJA TIMUR TAHUN 2017

Sabtian Sarwoko dan Ita Haryanti  
sabtian.sarwoko@yahoo.co.id

**Abstrack :** Tujuan penelitian ini untuk diketahuinya hubungan masa kerja dan pendidikan tenaga kesehatan terhadap pengetahuan tentang peraturan pemberian Asi Eksklusif di UPTD Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017. Metode Penelitian : Menggunakan survey analitik *cross sectional*. Populasi peneliiian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017 berjumlah 33 populasi. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* yang berjumlah 33 populasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan check-list. Menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan SPSS persi 16. Hasil Penelitian : Dari 33 responden yang pengetahuan tentang penerapan peraturan pemberian asi eksklusif 54,5%, responden yang memiliki masa kerja lama 63,6%, dan responden yang memiliki pendidikan yang proffesional 63,6%. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji *Chi-square* didapatkan ada hubungan antara masa kerja dengan pengetahuan tentang penerapan peraturan pemberian asi eksklusif dengan nilai  $\rho$  value 0,001, dan ada hubungan pendidikan terhadap pengetahuan tentang penerapan peraturan pemberian asi eksklusif dengan nilai  $\rho$  value 0,001. Simpulan : Ada hubungan masa kerja dan pendidikan tenaga kesehatan terhadap pengetahuan tentang pemberian asi eksklusif.

**Kata Kunci :** pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif, masa kerja dan pendidikan

**References :** 12 ( 2010 – 2015)

**Abstrack :** Objective To know the relation of working period and education of health worker to the knowledge about the implementation of Exclusive Asi's regulation in UPTD Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017. Research Method: Using cross sectional analytic survey. The population of this study is all health workers who provide health services in Puskesmas Kemalaraja East Baturaja Year 2017 amounted to 33 population. Sampling technique with total sampling which amounted to 33 population. Instruments in this study using check-list. Using univariate and bivariate analyzes with SPSS persi 16. Results: Of 33 respondents who were knowledgeable about the application of 54.5% exclusive regulation, respondents who had a long working period of 63.6%, and respondents who have a proffesional education 63.6%. Based on the result of bivariate analysis with Chi-square test, it is found that there is a relationship between the working period and the knowledge about the application of exclusive giving rule with the value of  $\rho$  value 0.001, and there is an educational relationship to the knowledge about the application of exclusive giving rule with value  $\rho$  value 0.001. concluison : There is a working relationship and education of health personnel to knowledge about exclusive giving.

**Key words :** learning about the application of exclusive awarding rules, length of service and education

**References :** 12 (2010 – 2015)

## 1. PENDAHULUAN

Menyusui adalah cara pemberian makanan pada bayi yang ideal dan tanpa bandingan, menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat pada bayi dan juga merupakan bagian *integral* dalam proses *reproduksi* dengan implikasi yang penting untuk kesehatan ibu. WHO merekomendasikan agar ibu di seluruh dunia menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan pertama untuk mendapatkan pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan yang optimal.(WHO, 2011).

Munculnya program pemberian ASI eksklusif dilatarbelakangi oleh tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yaitu sebesar 32/1000 Kelahiran Hidup (KH), padahal target Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes yang ingin dicapai pada tahun 2014 ialah 24/1000 Kelahiran Hidup, dan target MDGs sebesar 23/1000 Kelahiran Hidup. (Kepmenkes, 2012)

Upaya untuk mendukung peningkatan pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat dari telah dikeluarkannya berbagai pengakuan atau kesepakatan baik yang bersifat global maupun nasional yang bertujuan melindungi, mempromosi, dan mendukung pemberian ASI. Dengan demikian, diharapkan setiap ibu di seluruh dunia dapat melaksanakan pemberian ASI dan setiap bayi diseluruh dunia memperoleh haknya mendapat ASI. Sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) ke-3 target ke-2 yaitu pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 Kelahiran Hidup.

UPTD Puskesmas Kemalaraja merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di wilayah kerja Dinas kesehatan Kabupaten OKU. Berdasarkan data yang ditemukan di Kabupaten OKU, masalah pemberian asi eksklusif masih

merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu diperhatikan. Dari data yang ada di Puskesmas Kemalaraja, jumlah bayi yang ada 726 dengan bayi yang melakukan kunjungan 615 bayi.Sedangkan bayi yang diberi asi eksklusif berjumlah 69 tahun 2016 ( UPTD Puskesmas Kemalaraja).

Dari data diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti “ Hubungan Masa Kerja dan Pendidikan Tenaga Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Peraturan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional, dimana data yang menyangkut variabel independen yaitu masa kerja dan pendidikan serta variabel dependen yaitu pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017 dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan sebanyak 69 populasi di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017.

Analisa DataTeknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel masa kerja dan pendidikan tenaga kesehatan terhadap pengetahuan tentang penerapan peraturan pemberian asi eksklusif (Notoatmodjo, 2010).Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis ini untuk melihat hubungan antara variabel independen (masa kerja dan pendidikan) dan variabel dependen (pengetahuan tentang uu asi eksklusif), dengan menggunakan uji chi-square dengan

nilai  $p$  value 0,05 dan dengan derajat kepercayaan 95%. Kedua variabel dikatakan ada hubungan apabila  $p$  value

$<0,05$  dan tidak ada hubungan yang bermakna jika  $p > 0,0$  (Notoatmodjo 2010).

### 3. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Peraturan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017**

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	18	54,5
2	Rendah	15	45,5
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2017

Dari Tabel.1 diketahui bahwa sebanyak 54,5% responden memiliki pengetahuan tinggi tentang peraturan pemberian asi eksklusif.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Masa Kerja di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017**

No	Masa Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Lama	21	63,6
2	Baru	12	36,4
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2017

**Tabel 4 Hubungan Masa Kerja Terhadap Pengetahuan tentang Peraturan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017**

No	Masa Kerja	Pengetahuan		Peraturan	Jumlah	Tingkat Kemaknaan	
		Tinggi	Rendah				
		F	%	f	%	0,01	
1	Lama	16	88,9	5	33,3		21
2	Baru	2	11,1	10	66,7	12	100
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>54,5</b>	<b>15</b>	<b>45,5</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2017

Dari Tabel 4 diketahui bahwa responden yang memiliki masa kerja yang lama cenderung memiliki pengetahuan

Dari Tabel 5.2 diketahui bahwa dari 33 responden yang memiliki masa kerja yang lama lebih banyak (63,6%)

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017**

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Professional	21	63,6
2	Vokasional	12	36,4
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2017

Dari Tabel 5.3 diketahui bahwa dari 33 responden yang memiliki pendidikan yang professional dan akademik (63,6%).

Analisa Bivariat Dikatakan adanya hubungan bermakna bila  $p$  value  $\leq 0,05$ , dan apabila  $p$  value  $> 0,05$  maka kedua variabel tersebut dikatakan tidak ada hubungan bermakna.

yang tinggi yaitu 88,9% sedangkan masa kerja baru yang memiliki pengetahuan tinggi hanya 11,1%

**Tabel 5 Hubungan Pendidikan Terhadap Pengetahuan tentang Peraturan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017**

No	Pendidikan	Pengetahuan		Peraturan		Jumlah		Tingkat Kemaknaan
		Pemberian ASI Eksklusif				f	%	
		Tinggi	Rendah	f	%			
F	%	f	%			0,01		
1	Professional	16	88,9	5	33,3	21	100	
2	Vokasional	2	11,1	10	66,7	12	100	
	Jumlah	18	54,5	15	45,5	33	100	

Sumber : Data Primer 2017

.Dari hasil uji statistik *chi – square* diperoleh  $p$  value  $0,001 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan Dari Tabel 5 diketahui bahwa responden yang kualifikasi profesional dan akademik yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu 88,9%, dan kualifikasi vokasional memiliki pengetahuan tinggi 11,1%.

#### 4. PEMBAHASAN

Dari hasil uji statistik *chi – square* diperoleh  $p$  value  $0,001 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif. Sehingga hipotesis terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri R, Agung W, Andraini S (2015), yang dilakukan di puskesmas rawat inap kabupaten pasuruan didapatkan bahwa masa kerja memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif.

Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan masa kerja yang lama semakin banyak kasus yang ditanganinya sehingga semakin meningkat pengetahuannya. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan kerja. Masa kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kemalaraja memng sebagian besar  $\leq 3$  tahun dan merupakan pembagian masa kerja paling sedikit dibandingkan kategori yang lain

pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif. Sehingga hipotesis terbukti secara statistik.

dalam penelitian ini, namun bukan berarti bahwa tenaga kesehatan tersebut sama sekali tidak memiliki pengalaman tentang asi eksklusif. Meskipun masa kerja dianggap paling sedikit namun pengalaman yang didapatkan setidaknya mampu mempengaruhi pengetahuan tenaga kesehatan terhadap pemberian asi eksklusif. Selain itu mereka yang sering menghadiri pelatihan tentang menyusui dinilai memiliki rasa percaya diri yang lebih dan kemampuan yang baik dalam pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri R, Agung W, Andraini S (2015), yang dilakukan di puskesmas rawat inap kabupaten pasuruan didapatkan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa responden dengan pendidikan profesional dan akademik semakin tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Penelitian ini menyatakan rendahnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan berdampak terhadap optimalnya pelaksanaan asi eksklusif. Pendidikan yang tepat akan membant

tenaga kesehatan akan membantu mendapatkan informasi mengenai peraturan pemberian asi eksklusif secara otomatis akan mengubah sikap, pengetahuan, pengalaman tenaga kesehatan terhadap pemberian asi eksklusif menjadi lebih baik.

Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan bidan karena bidan yang berpendidikan tinggi akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dibandingkan seseorang yang menempuh pendidikan yang lebih rendah. Semakin banyak informasi yang didapat otomatis semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki tenaga kesehatan tersebut sehingga peraturan pemberian asi eksklusif akan terlaksana dengan baik.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Tahun 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif dengan masa kerja, dengan nilai  $p$  value < 0,05 yaitu 0,001.
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang peraturan pemberian asi eksklusif dengan pendidikan, dengan nilai  $p$  value < 0,05 yaitu 0,001.

## Referensi

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dinas Kesehatan Provinsi DIY .2012. *Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2012*. [dinkes.jogjaprovo.go.id/files/64370-Profil-Kes-DIY-2012.pdf](http://dinkes.jogjaprovo.go.id/files/64370-Profil-Kes-DIY-2012.pdf) diakses tanggal 11 April 2015

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.2013.*Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2013*.

Fikawati, Sandra. 2010. *Kajian Implementasi dan kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*.[www.ejurnal.com/2014/10/kajian-implementasi-dan-kebijakan-air.html](http://www.ejurnal.com/2014/10/kajian-implementasi-dan-kebijakan-air.html) diakses tanggal 11 April 2015

Kementerian Kesehatan Indonesia 2014.*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*.<http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>diunduh pada 26 Januari 2015.

Notoatmodjo, S.2010. *Metode Penelitian Kesehatan*.Jakarta: CV Rineka Cipta

Undang-Undang RI. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012*.Bandung: Citra Umbar.

DepkesRI,1991,<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30695/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 3 Februari 2012)

Undang-undang RI, 2011. *Undang-undang Kesehatan*. Jakarta. SL Media

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2013, *Profil Kesehatan Sleman Tahun 2013*, Sub BagianPerencanaan dan Evaluasi, Sleman, hlm. 24.

Kementerian Kesehatan RI, 2012, *Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi*, Direktorat Bina Gizi, Jakarta, hlm. 23

Desmariza, 2010, *Pola Pemberian ASI dan Status Gizi di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat*, Tesis Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta